

RINGKASAN

DIMAS EKO SUSILO PUTRO, NIM C211500127 Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Perkebunan di Dinas Perkebunan UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 5 September sampai dengan 5 November 2023.

Magang industri merupakan suatu kegiatan perkuliahan dengan berkerja secara langsung ke dalam dunia kerja yang nyata dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan mahasiswa berdasarkan pengetahuan teori yang dimiliki dan untuk memahami tahapan-tahapan kegiatan pembibitan budidaya tanaman kelapa sawit.

Hasil kegiatan magang industri yang dilakukan adalah tahapan pembibitan *main-nursery*. Pembibitan main nursery yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: (1) Pengisian polybag (2) Pemancangan (3) Transplanting (4) Pemeliharaan, meliputi penyiraman, pengendalian OPT Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan pemupukan.

Kegiatan magang industri dilakukan agar mahasiswa lebih memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit dan kegiatan yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit. Untuk dapat lebih memahami tentang tata cara penggunaan alat dan bahan di lapangan/perusahaan. Mahasiswa dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

Kata kunci: Magang Industri, UPTD BPTP, Kelapa Sawit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PRAKATA.....	III
HALAMAN RINGKASAN	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat	2
1.3 Hasil Yang Diharapkan	3
BAB 2. Keadaan Umum Lokasi Magang Industri.....	4
2.1 Sejarah Umum.....	4
2.2 Struktur organisasi tata kerja	5
2.3 Kondisi lingkungan	6
2.4 Lokasi megang industry	6
BAB 3. Hasil Kegiatan Magang Industri	8
3.1 Pengisian Polybag atau Media Tanam <i>Main-Nursery</i>	8
3.2 Pemancangan	9
3.3 Transplanting.....	11
3.4 Penyiraman	14
3.5 Pengendalian Gulma	17
3.6 Pengendalian Hama.....	18
3.7 Pengendalian Penyakit.....	21
3.8 Pemupukkan.....	23
BAB 4. Kegiatan Khusus Magang Industri.....	26
4.1 Transplanting bibit kelapa sawit	26
BAB 5. Penutup.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikembangkan sejak tahun 1911 dimana pada awalnya dikembangkan di pulau Sumatera, karena kecocokan agroklimat. Namun saat ini perkebunan kelapa sawit sudah tersebar luas di luar pulau Sumatera, sebagian Jawa bagian barat, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Secara umum pesatnya pertumbuhan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan minyak kelapa sawit dari berbagai negara. Peningkatan itu disebabkan oleh semakin banyaknya produk turunan yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit, misalnya margarin, tambahan lemak untuk makanan (Dinas Perkebunan, 2021). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Berdasarkan data BPS (2021), Provinsi Kalimantan Timur memiliki luas perkebunan kelapa sawit mencapai 1.312.095 ha termasuk peringkat ke-23 di Indonesia.

Luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.312.095 ha, perkebunan sawit tersebut meliputi 10 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 ha, Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 255.343 ha, Kabupaten Paser 178.328 ha, disusul Kutai Barat 153.870 ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 ha. 2 Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 ha, Bontang 52 ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 ha (Dinas Perkebunan, 2021). Pada era globalisasi sekarang diperlukan tenaga-tenaga yang terampil pada suatu bidang tertentu yang membutuhkan keahlian yang profesional terutama pada bidang industri. Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kemajuan dan kelangsungan sebuah instansi atau perusahaan adalah sumber daya manusia yang terampil. Dunia pendidikan

sangat berperan aktif dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, dengan adanya kepentingan kemajuan industri serta kepentingan mahasiswa untuk mengkaji dan memahami realitas maka diperlukan suatu kegiatan yang keterlibatan mahasiswa dengan magang industri secara langsung.

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan melakukan pembagian kurikulum sebesar 40% untuk teori atau perkuliahan dan 60% untuk praktik. Pada semester 5 mahasiswa melaksanakan Magang Industri tepatnya di UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan Jl. Slamet Riyadi gg. VI Karang Asam Ilir Samarinda Kalimantan Timur, belajar teori dan praktik secara langsung merupakan konsep utama pelaksanaan pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, oleh karena itu di samping teori dan praktikum laboratorium kampus, juga disesuaikan waktu satu semester untuk mendapatkan pengalaman magang industri.

Tujuan dengan adanya magang industri diharapkan mampu terjun langsung kedalam dunia kerja serta lingkup masyarakat, sehingga mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap pakai seperti yang diterapkan. Pada magang industri ini kegiatannya ialah pembibitan tanaman kelapa sawit untuk itu mahasiswa dituntut untuk membuat laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan di lapangan. Hasil dari laporan ini adalah semua kegiatan yang dilakukan saat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang industri. Kegiatan ini merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan perkuliahan dan dinyatakan lulus.

1.2 Tujuan dan manfaat magang industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Tujuan umum magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.

3. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan perusahaan perkebunan.
4. Memperoleh peluang untuk dapat kerja di perusahaan/instansi tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Tujuan khusus magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat lebih memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit dan kegiatan yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit.
2. Untuk dapat lebih memahami tentang tata cara penggunaan alat dan bahan di lapangan/perusahaan.
3. Mahasiswa dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat dari magang industri bagi mahasiswa yaitu agar dapat memahami budaya kebun dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa dengan belajar langsung dari para profesional di lapangan, serta untuk memperoleh pengalaman kerja khususnya di perusahaan ataupun instansi.

1.3 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan magang industri ini yaitu:

1. Mahasiswa mampu memahami seluruh kegiatan yang ada di lapangan tersebut.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan terkait sistem kerja pada perusahaan ataupun instansi perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2021. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Lahan Kelapa Sawit dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Kalimantan Timur. Kalimantan Timur.
- BPS. 2019. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia (Indonesian Oil Palm Statistic)*. Indonesia Dalam Angka.
- Defitri, Y. 2015. Identifikasi Patogen Penyebab Penyakit Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Desa Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota.
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit>. Diakses pada tanggal 28 November 2023.
- Dwiyana, S.R., Sampoerno, S., dan Ardian, A. 2015. Waktu dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian. 2(1): 1-10.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y.E., Satyawibawa, I., dan Pearu, R.H. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pahan, I., 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara.
- Raharja, H. S. 2016. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. PT Sunda Kelapa Pustaka. Jakarta Barat.
- Simson, S. 2010. Basic Sciences of Horticulture. Oxford Book Company, London.
- Sulardi. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. E-Book Buku Ajar Budidaya Tanaman Sawit. PT Dewangga Energi Internasional. Bekasi.
- Syakir M., David A., Zulkarnain P., Syafaruddin, Widi R. 2010. Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. ASKA MEDIA. Bogor.

